

ABSTRAK

PERBEDAAN SIKAP SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU YANG PEMBELAJARANNYA MENGUNAKAN MODEL KONTEKSTUAL DAN INKUIRI DENGAN MEMPERHATIKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh

IVAN PUTRANTO

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak adanya penilaian ranah afektif dalam pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu, khususnya sikap siswa terhadap lingkungan sosial di SMP Negeri 2 Marga Tiga. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan upaya menyusun perangkat penilaian afektif tentang sikap siswa terhadap lingkungan sosial sebagai penilaian ranah afektif. Sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPS Terpadu, maka digunakan model pembelajaran kontekstual dan inkuiri untuk mencapai tujuan pembelajaran ranah afektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sikap siswa terhadap lingkungan sosial antara siswa yang diajar menggunakan model kontekstual dengan siswa yang diajar menggunakan model inkuiri dengan memperhatikan minat belajar siswa sebagai variabel moderatornya. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan komparatif yang dilakukan terhadap dua kelas sampel yang dipilih dengan teknik *cluster random sampling* yang diberikan perlakuan berbeda. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket untuk mengetahui minat belajar siswa dan lembar observasi untuk mengetahui sikap siswa terhadap lingkungan sosial. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji T-test Independent dan uji Analisis Varian Dua Jalan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada perbedaan sikap siswa terhadap lingkungan sosial dalam pembelajaran IPS Terpadu antara siswa yang diajar menggunakan model kontekstual dan siswa yang diajar menggunakan model inkuiri. Hal ini

ditunjukkan pada pengujian hipotesis pertama menggunakan rumus Analisis varian dua jalan diperoleh $F_{hitung} 5,193 > F_{tabel} 4,10$ maka H_0 ditolak. (2) Sikap siswa terhadap lingkungan sosial dalam pembelajaran IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model kontekstual lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan model inkuiri pada siswa yang minat belajarnya tinggi. Hal ini ditunjukkan pada pengujian hipotesis kedua menggunakan rumus T-test dua sampel independent diperoleh $t_{hitung} 8,816 > t_{tabel} 4,10$ maka H_0 ditolak. (3) Sikap siswa terhadap lingkungan sosial dalam pembelajaran IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model kontekstual lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan model inkuiri pada siswa yang minat belajarnya rendah. Hal ini ditunjukkan pada pengujian hipotesis ketiga menggunakan rumus T-test dua sampel independent diperoleh $t_{hitung} 2,380 > t_{tabel} 2,10$ maka H_0 ditolak. (4) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada pengujian hipotesis keempat menggunakan rumus Analisis varian dua jalan diperoleh $F_{hitung} 57,022 > F_{tabel} 2,10$ maka H_0 ditolak.

Kata kunci: Sikap Siswa Terhadap Lingkungan Sosial, Minat Belajar Siswa, Model Pembelajaran Kontekstual dan Inkuiri.